

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM mempunyai peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pasar formal (Firdausya & Ompusunggu, 2023). UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Salah satu bentuk inovasi produk yang berpotensi dikembangkan sebagai produk UMKM adalah produk olahan berbahan dasar susu, seperti keju. Keju merupakan produk olahan susu yang memiliki nilai gizi tinggi, cita rasa khas, dan digemari oleh berbagai kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa (Wulandari, 2021). Keju mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh, diantaranya menguatkan tulang, meningkatkan kesehatan gigi, menjaga tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan lain sebagainya (Makarim, 2023). Keju dapat diolah menjadi produk sehat dan ekonomis seperti *cheesecake*, *cheese roll*, *brownies* keju, dan lain-lain.

Inisiatif usaha rumahan yang memproduksi keju aroma sebagai alternatif pangan olahan lokal telah muncul di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Keju aroma merupakan produk olahan susu dengan karakteristik rasa dan aroma yang khas, yang disesuaikan dengan selera masyarakat lokal maupun pasar yang lebih luas. Produk ini dapat dijadikan sebagai camilan maupun dipasarkan secara komersial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan konsumsi makanan sehat, produk keju aroma berpeluang besar untuk tumbuh dan berkembang.

Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha keju aroma di wilayah tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan strategi pemasaran, keterbatasan modal, manajemen produksi, serta daya saing produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis usaha

secara komprehensif untuk mengetahui sejauh mana usaha ini layak dan potensial untuk dijalankan. Hal tersebut dapat diamati melalui proses produksi, analisis kelayakan usaha, serta strategi pemasaran yang dilakukan. Analisis ini juga penting sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan bagi pelaku usaha dan pembanding analisis usaha dengan tema sejenis. Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha keju aroma di Dusun Watukebo Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi dan pemasaran keju aroma di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana hasil analisis kelayakan usaha keju aroma di Dusun Watukebo Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Bagaimana saluran pemasaran usaha keju aroma yang efektif dan efisien di Dusun Watukebo Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui proses produksi dan strategi pemasaran keju aroma di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
2. Menganalisis kelayakan usaha keju aroma di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
3. Mengetahui saluran pemasaran usaha keju aroma yang efektif dan efisien di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan menjadi referensi tugas akhir bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.
2. Memberikan informasi dan strategi kepada masyarakat Dusun Watukebo dalam mengembangkan usaha keju aroma sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan peluang wirausaha di Dusun Watukebo, Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Dusun Watukebo.
4. Menjadi sumber literatur tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya mahasiswa program studi D-3 manajemen agribisnis yang akan melaksanakan tugas akhir dengan tema sejenis.